

## **MODEL KELAS EFEKTIF DAN MENYENANGKAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ANAK USIA DINI**

**Sampiril Taurus Tamaji<sup>1</sup> Moh Kusno<sup>2</sup> Khusnul Huda<sup>3</sup>**

Universitas Islam Darul ‘ulum

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Universitas Islam Darul ‘ulum

### **ABSTRACT**

The aim of writing this article is to explain an effective and enjoyable class model in early childhood Arabic language learning. To achieve learning success, teachers or formal school institutions need to prepare all students' learning needs, including a fun learning model in learning Arabic. In this article the author uses qualitative descriptive research, namely by presenting a complete picture in verbal or numerical form and presenting basic information about a relationship and exploring a phenomenon and social reality. Based on the discussion that has been written, the author provides an outline that an effective and enjoyable class is a place where a group of students gather to take part in learning activities that are well managed to achieve learning goals in a conducive atmosphere and without coercion. To achieve maximum learning goals, the class must be managed well and have an atmosphere that is able to support the teaching and learning process well. One of them is by making classes effective and fun. With a class atmosphere like this, the delivery will be better understood by students

**Keywords:** *Effective and Fun Class Model, Early Childhood Arabic Language Learning*

### **ABSTRAK**

Penulisan artikel ini bertujuan untuk menjelaskan model kelas efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa arab anak usia dini. Untuk mencapai keberhasilan belajar maka guru atau Lembaga sekolah formal perlu menyiapkan segala kebutuhan belajar siswa termasuk model pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa arab. Dalam artikel ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan menyajikan gambaran lengkap dalam bentuk verbal atau numerical dan menyajikan informasi dasar mengenai suatu hubungan serta mengeksplorasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan sosial. Berdasarkan pembahasan yang telah di tulis maka penulis memberikan garis besar bahwasannya kelas efektif dan menyenangkan adalah tempat sekelompok peserta didik berkumpul untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan belajar dengan suasana yang kondusif dan tanpa paksaan. Untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal, maka kelas harus dikelola dengan baik dan mempunyai suasana yang mampu mendukung berjalannya proses belajar mengajar dengan baik. Salah satunya dengan membuat kelas yang efektif dan menyenangkan, dengan suasana kelas yang seperti ini maka penyampaian akan lebih bisa dipahami oleh peserta didik.

**Kata kunci:** Model Kelas Efektif Dan Menyenangkan, Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini

## **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran adalah model pembelajaran. Apabila kelas dikelola dengan efektif dan menyenangkan, maka proses belajar mengajar akan mudah untuk dilaksanakan. Pendidik harus mampu untuk memberikan suasana kelas yang berkesan bagi anak didik. Hal tersebut bertujuan agar anak didik tidak merasa bosan dan dapat menerima mata pelajaran dengan gampang serta menyenangkan.

Permasalahan yang sering muncul antara pendidik dan peserta didik adalah rasa bosan karena pengajarannya yang monoton. Hal ini dikarenakan guru kurang paham mengenai bagaimana cara untuk menciptakan kelas yang efektif dan menyenangkan. Ada beberapa indikator untuk menciptakan kelas efektif dan menyenangkan untuk membantu menunjang guru dalam keberhasilan mengelola kelas.

Selain indikator, pengaturan ruang kelas berdasarkan sosio emosional anak untuk menciptakan kelas yang efektif dan menyenangkan juga diperlukan. Kenyamanan proses belajar mengajar juga dapat dilihat dari bagaimana guru mengatur ruang kelas supaya menyenangkan. Dalam artikel ini penulis berusaha mengumpulkan berbagai informasi serta mencari informasi dari buku rujukan yang terkait dengan judul artikel yang berkaitan dengan Model Kelas Efektif Dan Menyenangkan, Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka (library research) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama. jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat di dalam teks yang diteliti. Analisis data berupa analisis isi (content analysis). Penelitian ini menganalisis bahan pemikiran tentang Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran dan Model Kelas Efektif Dan Menyenangkan, Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Konsep Dasar Pengelolaan Kelas**

Banyak sekali definisi tentang pengelolaan kelas, dalam bahasa Inggris pengelolaan kelas sering disebut dengan *classroom management*.<sup>1</sup> Pengelolaan kelas ialah kunci untuk membuktikan kemampuan seorang guru dalam mengendalikan atau mengkondisikan kelas dan pengelolaan kelas diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang diupayakan seorang guru untuk menciptakan situasi maupun kondisi kelas yang kondusif agar tercapainnya tujuan pembelajaran yang optimal dan maksimal.<sup>2</sup>

Pengelolaan kelas berasal dari dua kata yaitu kata pengelolaan dan kelas. Berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang bermakna pengelolaan atau manajemen mengandung pengertian sebuah kegiatan-kegiatan yang meliputi perencanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan penilaian, serta kata kelas merupakan sekelompok peserta didik yang melakukan sebuah kegiatan belajar bersama dan mendapat pembelajaran.

Menurut Rusydie pengertian dari pengelolaan kelas, antara lain: pengelolaan kelas adalah segala usaha yang dilakukan dalam mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai kemampuan, pengelolaan kelas adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara sistematis.<sup>3</sup>

Selanjutnya pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat untuk mengatasi masalah dan situasi kelas yang kurang efektif, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai tujuan kurikulum, pengelolaan kelas adalah upaya untuk mendayagunakan potensi peserta didik yang ada didalam kelas, pengelolaan kelas adalah keterampilan guru dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran, dan yang terakhir pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan kondisi optimal dalam kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

#### **A. Aspek Pengelolaan Kelas**

Terdapat aspek-aspek penting dalam pengelolaan kelas sebagaimana menurut Supriyanto:

- a) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik. Hal-hal fisik tersebut mencangkup tentang peraturan dan perabot kelas serta pengaturan siswa dalam belajar. Pengaturan ruang belajar dan perabot kelas hendaknya meliputi:
  1. Bentuk dan ruang kelas;

---

<sup>1</sup> Erwin Widiasworo, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), 11.

<sup>2</sup> Sugeng Susilo Adi, *Classroom Management* (Malang: UB Press, 2016), 1-2.

<sup>3</sup> Rinja Efendi dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), 2.

2. Bentuk dan ukuran meja dan kursi siswa;
  3. Jumlah dan tingkatan peserta didik;
  4. Jumlah kelompok dalam kelas;
  5. Jumlah siswa dalam tiap kelompok
- b) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat nonfisik. Hal-hal nonfisik tersebut memfokuskan pada aspek:
1. Interaksi siswa satu dengan siswa lainnya;
  2. Interaksi siswa dengan guru;
  3. Lingkungan kelas serta kondisi kelas.

Adapun menurut Oemar Hamalik menguraikan bahwa terdapat 7 aspek-aspek pengelolaan kelas yang memiliki fungsi berbeda dalam proses belajar mengajar tetapi merupakan satu kesatuan yang meliputi:

1. Aspek tujuan instruksional;
2. Aspek materi pelajaran;
3. Aspek metode dan strategi pembelajaran;
4. Aspek ketenagaan yang mencangkup aspek siswa, tempat, dan perlengkapan;
5. Aspek media instruksional;
6. Aspek penilaian;
7. Aspek penunjang fasilitas.<sup>4</sup>

## B. Fungsi Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas atau manajemen kelas berfungsi membuat perubahan-perubahan dalam kelas, sehingga para siswa yang berada dalam kelas tersebut dapat bekerja sama (belajar) dan mengembangkan kontrol diri, artinya siswa harus mampu mengontrol diri dan mengembangkan sikap aktif dalam belajar.

Fungsi dari pengelolaan kelas kenyatannya adalah penerapan fungsi-fungsi pengelolaan yang diaplikasikan didalam kelas oleh guru untuk mendukung tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>5</sup> Fungsi dasar pengelolaan kelas ialah dapat memastikan lingkungan dan budaya seperti didalam kelas yang membantu guru untuk membuat pengajarannya efektif dan siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam suasana yang mendukung. Menurut Riyanti terdapat fungsi dari pengelolaan kelas yaitu:

- a. Memberikan dan melengkapi fasilitas untuk berbagai macam tugas seperti membantu pembentukan sebuah kelompok belajar, dan membantu setiap individu supaya bisa bekerja sama dalam suatu keompok atau kelas;
- b. Memelihara atau menjaga agar tugas-tugas itu terlaksana dan berjalan dengan lancar.

<sup>4</sup> Reza Mai Ulsra, "Manajemen Kelas di SD," Blogspot, Agustus 19, 2019, Diakses Maret 3, 2021, <https://rezamaiulsra.blogspot.com/>.

<sup>5</sup> Slameto, *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas dan Evektivitasnya* (Pasuruan: Qiara Media, 2020), 18.

### C. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya sudah terkandung didalam tujuan pendidikan, dalam hal tersebut dapat diketahui bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan berbagai fasilitas dalam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan optimal.

Tujuan pengelolaan kelas tidak hanya untuk mengatur kondisi kelas, tetapi juga meliputi beberapa komponen. Mengelola kelas berarti menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran secara efektif.

Tujuan pengelolaan kelas menurut Ahmad yaitu:

- a. Untuk mewujudkan situasi maupun kondisi dengan baik agar siswa dapat mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin;
- b. Untuk menghilangkan hambatan-hambatan yang bisa menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran;
- c. Untuk menyediakan maupun mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan pembelajar untuk belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik dalam kelas;
- d. Untuk membina serta membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya.

## 2. Pengertian Model Kelas Efektif Dan Menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa arab anak usia dini

Kelas secara umum diartikan sebagai sebagai sekelompok peserta didik yang ada pada waktu yang sama ketika menerima pembelajaran yang sama dari satu pendidik.<sup>6</sup> Sebagian pengamat yang lain mendefinisikan kelas menjadi dua pengertian, yang pertama, kelas dalam arti sempit, yaitu berupa ruangan khusus, tempat dimana sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kelas dalam hal ini mengandung sifat-sifat statis, karena sekedar menunjuk pada adanya pengelompokan siswa berdasarkan batas umur kronologis masing-masing. Yang kedua, kelas dalam arti luas, yaitu suatu masyarakat kecil yang secara dinamis bersama menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara kreatif untuk mencapai tujuan belajar.<sup>7</sup>

Efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif menurut Asis Saefuddin adalah apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan berhasil diterapkan dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Badruddin, *Manajemen Peserta didik* (Jakarta: Indeks, 2014), h. 14.

<sup>7</sup> Salman Rusydie, *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas* (Cet. I; Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 25

<sup>8</sup> H. Asis Saefuddin, Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 34.

Sedangkan pembelajaran efektif menurut Supardi adalah kombinasi yang terdiri meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang positif, sesuai dengan potensi dan kemampuan, serta perbedaan yang dimiliki peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. pengelolaan kelas efektif adalah berbagai usaha yang dilakukan dalam menerapkan suatu konsep atau teori guna menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini pengelolaan kelas dikatakan efektif apabila: Suasana kelas dalam proses belajar mengajar menyenangkan, sarana dan prasarana yang tersedia dalam pembelajaran mendukung proses pembelajaran, perencanaan dan metode yang dilakukan oleh guru dalam kelas terencana dan terstruktur, penanganan masalah yang dilakukan guru dalam kelas sesuai dengan masalah, serta hubungan antara guru dan siswa yang harmonis.<sup>9</sup>

Pembelajaran yang menyenangkan artinya pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang menggembirakan, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif. Pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kebersamaan yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa atau tertekan, guru menciptakan suasana yang demokratis.

Pengembangan inisiatif terhadap pengelolaan kelas sangatlah perlu untuk dikuasai oleh guru yang dituntut selalu memiliki inisiatif dalam pengelolaan kelas. Guru yang selalu memiliki inisiatif dalam kelas akan berdampak kreatif terhadap siswa dalam pembentukan kelas bahasa. Selain hal tersebut, penyebab anak Indonesia tidak bisa kreatif adalah karena sekolah di Indonesia didesain untuk menghafal dan mengerjakan soal-soal sulit. Pembelajaran dan pembentukan lingkungan bahasa Arab tidaklah harus demikian, namun harus ada kesinambungan antara pembelajaran kemahiran bahasa dan desain kreatif yang dirancang oleh guru guna memunculkan semangat belajar siswa. Selain pengembangan inisiatif yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pengelolaan kelas, dibutuhkan juga keterampilan mengendalikan pelajaran. Mengendalikan pelajaran yang inovatif merupakan wewenang guru, dimana guru dengan penguasaan pelajaran bahasa Arabnya harus dapat menguasai manajemen pelajaran yang meliputi empat aspek kemahiran bahasa meliputi mendengar (istima'),

---

<sup>9</sup> Aropah, *Praktek pengelolaan kelas efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama islam*, Repository Raden Fattah, (Januari 2014), diakses pada 11 mei 2021. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/5629>

berbicara (kalam), membaca (qiroah), dan menulis (kitabah) dengan mengelola kelas yang menyenangkan. menambahkan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang harus diserap peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan kelas efektif dan menyenangkan adalah tempat sekelompok peserta didik berkumpul untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan belajar dengan suasana yang kondusif dan tanpa paksaan. Untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal, maka kelas harus dikelola dengan baik dan mempunyai suasana yang mampu mendukung berjalannya proses belajar mengajar dengan baik. Salah satunya dengan membuat kelas yang efektif dan menyenangkan, dengan suasana kelas yang seperti ini maka penyampaian akan lebih bisa dipahami oleh peserta didik. Untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang efektif tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan seperti perencanaan awal, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal. Sedangkan untuk mewujudkan kelas yang menyenangkan, maka harus ada hubungan dan komunikasi yang baik terjalin antara guru dan peserta didik.

Tujuan dari manajemen kelas pada umumnya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, manajemen kelas juga bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, proses tersebut akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah, sehingga cita-cita pendidikan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

“Kelas merupakan taman belajar bagi peserta didik dan menjadi tempat mereka, bertumbuh dan berkembang baik secara fisik, intelektual maupun emosional. Oleh karena itu kelas harus dikelola sebaik mungkin sehingga benar-benar menjadi taman belajar yang menyenangkan. syarat-syarat kelas yang baik adalah: (1) rapi, bersih, sehat, tidak lembab, (2) cukup cahaya yang meneranginya, (3) sirkulasi udara cukup, (4) perabot dalam keadaan baik,cukup jumlahnya dan ditata dengan rapi, dan (4) jumlah peserta didik tidak lebih dari 40 orang. Beberapa syarat yang perlu diupayakan agar kelas nyaman dan menyenangkan menurut adalah tata ruang kelas dan penataan perabot kelas.

### **a. Indikator model kelas efektif dan menyenangkan**

Beberapa ahli mempunyai pendapat berbeda tentang indikator kelas aktif, pertama Wotruba dan Wright bahwa ada tujuh indikator yaitu:<sup>10</sup>

1. Pengorganisasian materi yang baik
2. Komunikasi yang efektif
3. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
4. Sikap positif terhadap peserta didik
5. Pemberian nilai yang adil
6. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
7. Hasil belajar peserta didik yang baik

Kedua mengungkapkan indikator pembelajaran efektif yaitu;

- a. Kecermatan penguasaan
- b. Kecepatan untuk kerja
- c. Tingkat alih belajar
- d. Tingkat retensi

Dalam mewujudkan kelas efektif, terdapat beberapa indikator. Lima indikator pembelajaran efektif, yaitu :

#### **a. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran**

Pengelolaan pelaksanaan yang baik sebenarnya sudah dapat dilihat dai perumusan tujuan dan pemilihan bahan atau topik, yaitu pada saat membuat rencana pembelajaran. Kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah terlebih dahulu ditetapkan. Dalam pelaksanaanya guru harus menjelaskan inti materi dengan bahasa yang mudah dipahami, serta bisa ditambah dengan menuliskan kata kunci, kemudian bisa ditambah dengan evaluasi.

#### **b. Proses komunikatif**

Dalam proses komunikatif, ditekankan pada aspek komunikasi, interaksi dan mengembangkan serta keterampilan berbahasa. Komunikasi yang efektif juga harus mencakup penyajian yang jelas. Pemilihan strategi dan metode juga sangat berpengaruh dalam menarik perhatian peserta didik untuk kelas yang komunikatif.

#### **c. Respon peserta didik**

---

<sup>10</sup> Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif", Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan, vol.1 (Oktober 2017): 4, diakses pada 11 mei 2021,  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082>

Untuk mendapatkan respon peserta didik yang positif, didalam kelas pengajar bisa menciptakan kesan yang menarik, baik dalam kelas besar maupun kelas kecil.perhatian dan kepedulian pada peserta didik sangat mempengaruhi respon pesserta didik. Ada dua aspek respon peserta didik, yakni aspek tanggapan dan aspek reaksi. Aspek tanggapan meliputi antusias, rasa, dan perhatian. Sedangkan aspek reaksi meliputi kepuasan, keingintahuan, dan senang.

#### **d. Aktifitas belajar**

Aktivitas yang dimaksudkan disini adalah kegiatan belajar yang memanfaatkan panca indera, mental dan intelektual. Jadi ada pembagian aktivitas belajar yang cukup kompleks dan bervariasi. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang konstruktif, tentu kelas dapat lebih dinamis dan tidak membosankan.

#### **e. Hasil belajar**

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan dari segi kognitif,afektif dan psikomotorik yang dimiliki masing-masing peserta didik setelah melewati proses pembelajaran. Hasil seperti ini sebaiknya terukur baik secara kualitatif ataupun kuantitatif.

Peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah dengan usaha untuk mengkondisikan kelas, menjadikan suasana pembelajaran menarik serta nyaman, mengulang-ulang materi pembelajaran dan selalu membimbing peserta didik untuk selalu mengikuti proses pembelajaran dengan tertib.<sup>11</sup> Faktor pendukung kelas efektif dan menyenangkan juga hrs diperhatikan, seperti sarana yang memadai, pemilihan metode yang tepat, penyediaan media pembelajaran, dan semangat serta antusiasme siswa yang harus diperhatikan.

Indikator kelas efektif dan menyenangkan sangat penting seperti pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respon peserta didik, aktifitas belajar dan hasil belajar.

---

<sup>11</sup> Iffah Rosyidah, *Peran guru kelas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa : studi kasus di kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang tahun 2017/2018*, walisongo institutional repository, (Juli 2019):61, diakses pada 12 Mei 2021.  
<http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9744>

### **3. Pengaturan ruang kelas efektif dan menyenangkan berdasarkan sosio emosional anak**

Sebuah kelas dapat dikelola secara efektif dan efisien selama guru mampu membina hubungan yang baik dengan siswa-siswanya. Pendekatan yang berdasarkan kepada terjalinnya hubungan yang baik antara guru dan siswa ini disebut dengan pendekatan sosio-emosional. Selain itu, suasana kelas juga akan lebih kondusif apabila hubungan siswa dengan siswa dapat terjalin dengan baik. Namun, untuk dapat mewujudkan hal ini, guru terlebih dulu harus membangun komunikasi dan interaksi secara positif dengan para siswa-siswinya.

Suasana sosio-emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan peserta didik. Jadi kelas harus diatur sehingga peserta didik dapat merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran.

#### a. Penataan ruangan kelas

Ruang kelas sebagai tempat belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap efektivitas kelas, hendaknya ruangan yang dipakai memiliki luas yang cukup, sehingga peserta didik mampu bergerak dengan leluasa dan tidak berdesakan. Dengan begitu mereka mampu mendengarkan materi dan terjalin komunikasi interaktif yang baik antara guru dan peserta didik.

#### b. Penataan tempat duduk

Untuk penataan tempat duduk, sesuai dengan sosio emosional anak maka tempat duduk ditata sedemikian rupa sehingga peserta didik mampu melihat guru dan berinteraksi dengan baik. Seperti contoh penataan duduk secara berkelompok, ataupun bentuk tapal kuda sehingga guru bisa ditengah dan dapat berinteraksi lebih dekat kepada seluruh siswa. Dengan pengaturan seperti ini kondisi emosi peserta didik lebih bisa diamati dan dijaga. Selebihnya tempat duduk diatur sesuai kebutuhan.

Kondisi sosio emosional peserta didik sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar. Oleh karena itu untuk menciptakan kelas efektif dan menyenangkan membutuhkan penataan yang cukup baik. Berdasarkan sosio emosional, kelas harus dapat digunakan secara leluasa untuk berinteraksi agar tercipta sosio emosional anak yang baik, seperti kelas yang luas sehingga bisa digunakan untuk bermain permainan edukatif antar guru dan peserta didik. Selain itu dengan penataan kelas yang sesuai guru lebih bisa memperhatikan setiap peserta didik dengan baik untuk menciptakan hubungan baik dalam kelas.

## PENUTUP

Kelas efektif dan menyenangkan adalah tempat sekelompok peserta didik berkumpul untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan belajar dengan suasana yang kondusif dan tanpa paksaan. Untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal, maka kelas harus dikelola dengan baik dan mempunyai suasana yang mampu mendukung berjalannya proses belajar mengajar dengan baik.

Indikator kelas efektif dan menyenangkan sangat penting seperti pengelolaan pelaksanaan pembelajaran, proses komunikatif, respon peserta didik, aktifitas belajar dan hasil belajar. Kondisi sosio emosional peserta didik sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar. Oleh karena itu untuk menciptakan kelas efektif dan menyenangkan membutuhkan penataan yang cukup baik. Berdasarkan sosio emosional, kelas harus dapat digunakan secara leluasa untuk berinteraksi agar tercipta sosio emosional anak yang baik, seperti kelas yang luas sehingga bisa digunakan untuk bermain permainan edukatif antar guru dan peserta didik. Selain itu dengan penataan kelas yang sesuai guru lebih bisa memperhatikan setiap peserta didik dengan baik untuk menciptakan hubungan baik dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Muhammad. “Implementasi Pengelolaan Kelas Efektif dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya”, *Digital Library UIN SBY*, (2009). Diakses pada 12 Mei 2021. <http://digilib.uinsby.ac.id/8067/>
- Aropah. “Praktek Pengelolaan Kelas Efektif Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Agama Islam”, *Repository Raden Fattah*, (2014). Diakses pada 11 mei 2021.<http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/5629>
- Badruddin. *Manajemen Peserta didik*. Jakarta : Indeks, 2014.
- Basuni Yusuf, Bistari. “Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif”, *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, vol.4 (2017). Diakses pada 11 mei 2021. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/25082>
- Rosyidah, Iffah. “Peran Guru Kelas Dalam Menciptakan Suasana Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : Studi Kasus Di Kelas II Umar MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun 2017/2018”, *Walisongo Instutional Repository*, (2019). Diakses pada 12 Mei 2021. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9744>
- Rusydie, Salman. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Diva Press, 2011.

Saefuddin, Aziz dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.